

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sebab dalam pendekatan kuantitatif dapat mengetahui serta menjelaskan hubungan dan melakukan pengujian hipotesis.

Menurut Sugiyono (2015:14), Pendekatan kuantitatif merupakan filsafat *potivisme* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel dan pengambilan sampel secara acak atau random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen analisis data yang bersifat statistik atau kuantitatif tujuannya untuk mengetahui hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Reward, Punishment, Motivasi kerja Terhadap Kinerja karyawan pada CV. Rizki Agung Surabaya”. Penelitian ini akan dilaksanakan di Jalan Teluk Kumai Barat No.29B, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Kota. Surabaya, JawaTimur 60165.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian survey, yaitu peneliti yang pengumpulan datanya berasal dari gejala yang terjadi dan mendapatkan informasi yang akurat. Dalam penelitian survey, terdapat informasi dan responden dengan menggunakan kuesioner. jadi penelitian survey adalah penelitian mengambil sampel, populasi dan kuesioner pengumpulan data pokok. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling jenuh* yaitu cara pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil kepada setiap elemen populasi.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu hal yang menjadi perhatian untuk dijadikan penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian sebagai jawaban kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan jawaban dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Karyawan CV. Rizki Agung Surabaya.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah umum termasuk objek dan subjek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:119). Didalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan CV. Rizki Agung Surabaya sejumlah 54 Orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:91). Sampel yang akan diambil yaitu seluruh karyawan pada CV. Rizki Agung Surabaya yang menggunakan teknik sampel jenuh dengan mengambil semua populasi sebagai responden. Berdasarkan dugaan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan di CV. Rizki Agung Surabaya yang berjumlah 54 orang karyawan. Dengan demikian penelitian ini disebut sampel jenuh.

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian berupa data lisan maupun tertulis.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa angka-angka yang digunakan sesuai dengan metode analisis yang digunakan.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data ordinal (Sugiyono,2002).

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dirilis ke masyarakat pengguna data (Sugiyono,2002). Data sekunder ini biasanya terdapat pada jurnal, skripsi dan buku-buku refrensi.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik, sebagai berikut:

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang disebarakan kepada setiap responden di CV. Rizki Agung Surabaya. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah *closed ended question*, yaitu bentuk pertanyaan dengan beberapa alternative jawaban dari responden.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan pada perusahaan dalam bentuk informasi untuk melengkapi data primer seperti company profile, struktur organisasi perusahaan, dll.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan sebagai focus utama, antara lain:

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Kinerja karyawan.

Menurut Murpy dan Cleveland dalam pasolong (2010:175), kinerja adalah Kinerja adalah kualitas tugas dan perilaku berorientasi kerja. Artinya kinerja pegawai dalam suatu organisasi ditentukan oleh sikap dan perilaku pegawai

terhadap pekerjaannya dan orientasi pegawai terhadap pelaksanaan pekerjaannya. Adapun indikator yang terdapat dalam Kinerja karyawan adalah:

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan waktu
4. Efesiensi
5. Kemandirian

Tabel 3.1
Definisi Operasioanl Variabel Kinerja Karyawan

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Kinerja Karyawan (Y) Murpy dan Cleveland dalam pasolong (2010:175)	1.	Kualitas	Likert 1-5
	2.	Kuantitas	
	3.	Ketetapan waktu	
	4.	Efektivitas	
	5.	Kemandirian	

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

1. Reward (X1)

Menurut menurut Nawawi (2005, p.319) Definisi *Reward* adalah salah satu bentuk usaha memberikan perasaan diakui pada kinerja dan di lingkungan kerja, dalam aspek kompensasi dan aspek hubungan antar pekerja yang satu dengan yang lainnya. Atasan meninjau hasil kerja karyawannya baik secara formal maupun informal. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur Reward sebagai berikut:

1. Upah dan bonus yang diberikan Kepada karyawan
2. Tunjangan yang diperoleh karyawan
3. Kesejahteraan untuk karyawan
4. Penghargaan psikologis dan social yang diterima oleh karyawan

Tabel 3.2
Definisi Operasioanl Variabel Reward

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Reward Nawawi (2005)	1. Gaji yang diterima oleh karyawan	Besarnya gaji yang diperoleh sudah cukup memenuhi kebutuhan.	
	2. Tunjangan yang diperoleh karyawan	Sebaiknya perusahaan memberikan tunjangan yang layak seperti asuransi kesehatan dan	

			asuransi tenaga kerja.	Likert 1-5
3.	Kesejahteraan untuk karyawan		Peralatan kerja yang diberikan sudah sesuai dengan standart prosedur CV. Rizki Agung	
4.	Penghargaan psikologis dan social yang diterima oleh karyawan		Penghargaan dan perhatian perlu diterpkan kepada seluruh karyawan berprestasi.	

2. Punishment (X2)

Menurut Makunegara (2000) mengemukakan bahwa *punishment* adalah tujuan untuk memperbaiki kinerja karyawan dengan cara ancaman hukuman, memberi pelajaran kepada pelanggar. Adapun indikator dalam pemberian Punishment adalah:

1. Hukuman ringan
2. Hukuman sedang
3. Hukuman Berat

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Punishment Makunegara (2000)	1. Hukuman Ringan	Pimpinan memberikan SP-1 kepada karyawan yang sering terlambat dalam 3 hari berturut-turut dalam 1 bulan.	Likert 1-5
	2. Hukuman Sedang	Pimpinan memberikan hukuman dengan melakukan	

			pemotongan gaji sebagai ganti denda kepada karyawan yang selalu melakukan kesalahan saat mengerjakan tanggung jawabnya.
	3.	Hukuman Berat	Pimpinan memberikan SP-3 dengan melakukan pemutusan kerja kepada karyawan yang merugikan

1. Motivasi Kerja (X3)

Indikator motivasi kerja menurut, Anwar Prabu Mangkunegara (2009:93) dalam Bayu Fadillah, *et all* (2013:5) Motivasi adalah dorongan kebutuhan terhadap pegawai yang harus dipenuhi agar pegawai dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ada beberapa indikator motivasi di tempat kerja Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang didasarkan pada ranking lalu di urutkan dari skala tertinggi hingga skala terendah. Skala likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban (Imam Ghozali, 2005), di antara lain skor 5 jawaban SS (Sangat setuju), skor 4 jawaban S (Setuju), Skor 3 jawaban N (Netral), skor 2 jawaban TS (Tidak setuju), Skor 1 jawaban STS (Sangat tidak setuju).

Tabel 3.4

Definisi Operasioanl Variabel Motivasi Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Motivasi Kerja (X3) Anwar Prabu Mangkunegara (2009:93) dalam Bayu Fadillah, <i>et all</i> (2013:5)	1.	Tanggung Jawab	Karyawan CV. Rizki Agung mempunyai kebutuhan sehari-hari agar tercukupi yang dapat mempengaruhi kinerjanya.
	2.	Prestasi Kerja	Melakukan suatu atau pekerjaan dengan sebaik-baiknya
	3.	Peluang Untuk Maju	Saya tidak pernah mengeluh terhadap pekerjaan.
	4.	Pengakuan Atas Kinerja	Mendapat pengakuan atas kinerja dari atasan atau rekan kerja menjadi salah satu faktor semangat untuk maju.
			Likert 1-5

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur kevalidan dan tidaknya suatu angket, suatu angket dikatakan valid apabila pada angket yang telah disebarkan kepada responden mampu mengatakan apa yang diukur dari hasil angket itu sendiri. Validitas ketepatan antara data yang sebenarnya

dengan data yang diolah oleh peneliti untuk dicari valid atau tidaknya instrumen data tersebut (Sugiyono, 2017). Pada pengujian validitas dilakukan pada perhitungan setiap korelasi skor yang telah didapatkan disetiap instrumennya. Uji ke validan ini menggunakan kriteria jika $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ maka, dibilang valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$ maka dinyatakan hasil uji instrument tidak valid. Pada uji validitas ini menggunakan Nilai yang didapatkan dari r_{tabel} berasal dari $df = N-2$. r_{tabel} menggunakan uji dua arah dengan nilai sebesar 0,05 atau 5%.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabel adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengujian kepada hasil pengukuran setiap variabel yang sama untu mengetahui hasil yang sama juga (Sugiyono, 2017). Apabila pertanyaan dengan jawaban responden sama maka bisa dikatakan reliabel, dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan program SPSS 26.0 dan dilihat dari hasil nilai *Cronbach's Alpha*, berdasarkan aturan sebagai berikut:

1. Nilai pada alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20, artinya sangat tidak reliabel
2. Nilai pada alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40, artinya tidak reliabel
3. Nilai pada alpha Cronbach 0,42 sampai dengan 0,60, artinya cukup reliabel
4. Nilai pada alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80, artinya reliabel
5. Nilai pada alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00, artinya sangat reliabel

Jika nilai koefisiensi alpha $< 0,6$ artinya item pengukuran tidak reliabel dan sebaliknya Jika nilai koefisiensi alpha $> 0,6$ item pengukuran reliabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini perlu dilakukan uji Asumsi klasik, untuk menguji setiap data dalam penelitian ini, terdapat tiga uji. Sebagai berikut:

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent atau variabel bebas (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik mestinya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau variabel independent. Apabila terjadi multikolinieritas antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat dilihat pada tabel nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang mempunyai angka $\text{tolerance} > 0,1$ dan nilai $\text{VIF} < 10$. Tetapi jika nilai $\text{tolerance} < 0,1$ dan nilai $\text{VIF} > 10$, maka dikatakan terjadi gejala multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan pengujian apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi pada residual satu pengamatan kepengamatan lain, apabila variansi menurut residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka dianggap Homoskedastisitas dan jika terjadi perbedaan dianggap Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah tidak mengakibatkan Heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018:137). Model regresi yang baik ialah tidak terjadi pola tertentu.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan pendekatan kurva *PP-Plot of Regression Standardized Residual*, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka dilakukan uji one sampel kolmogorov smirnov,

Dimana:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ bisa dikatakan normal
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ bisa dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.3 Analisa Regresi Linier Berganda

Setelah melakukan uji asumsi klasik maka perlu dilakukan uji regresi linier berganda. Analisis linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh setiap variabel independen terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan rumus seperti seperti berikut Sugiyono (2006:261), yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Kinerja Karyawan
a	= Konstanta
X ₁	= Reward
X ₂	= Punishment
X ₃	= Motivasi Kerja
b ₁	= Koefisien Regresi Reward X ₁
b ₂	= Koefisien Regresi Punishment X ₂
b ₃	= Koefisien Regresi Motivasi Kerja X ₃
e	= Komponen Pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Pengaruh parsial (Uji T)

Uji t diartikan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variable bebas terhadap variable dependennya dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$)

Dimana:

- 1) $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Signifikansi pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji variable secara simultan antara variable bebas dan terikat, dengan nilai tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$).

Dimana:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, dan probabilitas signifikan $> 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (R^2) berupa angka yang menunjukkan besarnya kemampuan variante dari variabel-variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen atau angka yang mengetahui besarnya variabel independen mempengaruhi variable dependen. Besarnya koefisien determinasi yaitu antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$), diman nilai koefisiensi mendekati 1, maka model tersebut dikatakan berpengaruh secara signifikan atau sangat baik terhadap variable dependen

